

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* PADA MATERI BERIMAN
KEPADA RASUL-RASUL ALLAH SWT DI KELAS V SEMESTER GENAP DI SD
NEGERI 19 AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN**



Skripsi PTK

Diajukan Kepada Program Kualifikasi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Raden Fatah Palembang untuk Memenuhi Slah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh

**Nama : Purnomo Sidik
NIM. 12 03 058**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2016**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003, yaitu:

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Bersamaan dengan itu Islam memandang pendidikan sebagai dasar utama seseorang yang diutamakan dan dimuliakan. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an Surat al-Mujadalah ayat 11, berikut ini terjemahannya :

يَنَائِبُ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاذْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS. al-Mujadalah ; 11)".²

¹ UU RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjabarannya*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 7

² Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang:Toha Putra, 1989), hlm. 910 - 911

Pendidikan Islam bukan sekedar proses penanaman nilai-nilai moral untuk membentengi diri dari akses negatif globalisasi. Tetapi yang paling urgen adalah bagaimana nilai-nilai moral yang telah ditanamkan pendidikan Islam tersebut mampu berperan sebagai kekuatan pembebas dari himpitan kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan sosial budaya dan ekonomi. "Kandungan materi pelajaran dalam pendidikan Islam yang masih berkulat pada tujuan yang lebih bersifat dikotomis, yakni pemilihan antara pendidikan agama dan pendidikan umum, bahkan mendudukkan keduanya secara diametral".³

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) masa sekarang ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak rerata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya.

Di pihak lain secara empiris, berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik, hal tersebut disebabkan "proses pembelajaran yang didominasi oleh pembelajaran tradisional. Pada pembelajaran ini kelas cenderung *Teacher - Centered* sehingga siswa menjadi pasif".⁴

³ Moh. Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik*, (Yogyakarta: Ircisod, 2004), hlm.28

⁴ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 1

Dilapangan kondisi ideal ini tentu sangat sulit di jumpai di sekolah-sekolah, saat ini umumnya strategi pembelajaran yang diimplementasikan masih belum terlalu efektif dan masih ada guru yang hanya menyampaikan materi asal kejar target, sehingga berdampak pada rendahnya mutu pembelajaran dan juga banyak disebabkan oleh sikap acuh tak acuh guru terhadap ketuntasan belajar siswa. Salah satu materi pembelajaran PAI yang disajikan di kelas V Sekolah Dasar adalah tentang Rasul-rasul Allah SWT. Pada pembelajaran ini guru telah memberi penjelasan dan bimbingan kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran materi rasul-rasul Allah SWT dengan menggunakan pembelajaran ceramah dan mencatat. Proses pembelajaran ini semacam ini tentu membuat siswa tidak begitu respon karena penggunaan pendekatan yang efektif masih jauh dari yang di harapkan bahkan yang terjadi pembelajaran bersifat sangat monoton. Dari pembelajaran ini ditemukan beberapa materi yang dianggap sulit oleh siswa.

Akibat menggunakan metode yang kurang tepat ini hasil pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. di sekolah tempat penulis mengajar. Kondisi semacam ini menjadi pengalaman tersendiri bagi penulis, dimana efek dari seringnya penggunaan metode belajar di kelas yang hanya terpaku pada satu metode seperti ceramah saja membuat permasalahan yakni permasalahan hasil belajar.

Berdasarkan hasil tes materi beriman Rasul-Rasul Allah SWT yakni rendahnya nilai rata-rata siswa serta rendahnya presentase kriteria

ketuntasan minimal (KKM) di kelas yaitu siswa yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 9 anak dari 29. Sementara 20 anak lainnya belum tuntas. Sedangkan perolehan nilai rata-rata hanya 61.

Fenomena yang digambarkan di atas, yang menyangkut salah satu penyebab rendahnya kualitas hasil belajar yang disebabkan kurang kreatifnya guru dalam memilih dan memakai strategi juga menjadi pengalaman penulis sendiri seperti yang dilakukan di SD Negeri 19 Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Karena mengajar tanpa memperhatikan strategi pembelajaran yang tepat maka berdampak pada hasil belajarnya pun menjadi tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru teman sejawat di sekolah maupun dengan Kepala Sekolah SD Negeri 19 Air Kumbang Kabupaten Banyuasin, dapat dikemukakan asumsi yang menjadi alasan rendahnya hasil belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran PAI, yaitu kurangnya penekanan terhadap pemilihan strategi belajar, kurangnya penggunaan alat peraga dalam menyampaikan materi, penjelasan terlalu abstrak dan kurangnya perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung.

Berangkat dari latar belakang inilah kemudian mendorong peneliti untuk mengadakan perbaikan pengajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui penelitian tindakan kelas (PTK) yang penulis lakukan sendiri dengan melibatkan observer yang dalam hal ini akan menggunakan strategi belajar *everyone is a teacher here*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini dapat di rumuskan apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone Is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi beriman kepada rasul-rasul Allah SWT di kelas V SD Negeri 19 Air Kumbang Kabupaten Banyuasin?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi beriman kepada rasul-rasul Allah SWT di kelas V SD Negeri 19 Air Kumbang Kabupaten Banyuasin dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone Is a teacher here*.

D. Kegunaan Penelitian

Sedangkan penelitian ini berguna baik secara akademik, ilmiah maupun sosial praktis.

1. Segi Teoritis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam usaha pengembangan ilmu pengetahuan, terutama Pendidikan Agama Islam terutama perbaikan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar *Everyoneis a Teacher Here*.
2. Segi Praktis. Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi:

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan bahwa model atau strategi yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru yang ingin meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan. Dengan demikian penggunaan strategi yang selama ini dipakai dapat dengan lambat ditinggalkan dan berganti dengan penggunaan media yang lebih mengaktifkan siswa dalam belajar.
- c. Kepala Sekolah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan wacana dan informasi tambahan untuk mengetahui sejauh mana strategi belajar *Everyone is a Teacher Here*.
- d. Siswa. Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sehingga berdampak pada motivasi dan semangat belajar yang pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan prestasi belajar anak.

E. Kajian Pustaka

Penelitian Tindakan Kelas yang ditulis oleh Maryani NIM 08 06 098 pada tahun 2010 dengan judul “ Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* di kelas V SD

Negeri 2 Mangun Jaya Kecamatan Sirah Pulau Padang Kab. OKI". Disimpulkan bahwa ada peningkatan signifikan minat siswa dalam belajar setelah menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Sementara dalam penelitian penulis akan mengkaji bagaimana hasil belajar siswa dalam mempelajari materi rasul-rasul Allah SWT dengan menggunakan strategi belajar *everyone is a teacher here*.

Kemudian Penelitian yang ditulis oleh Maryam dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil belajar Kaidah Ilmu Tajwid Tentang Bacaan Ikhfa' Hakiki Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist Melalui strategi belajar *everyone is a teacher here* Siswa Kelas IV MI Darussalam Batu Marta 6 Kec. Madang Suku 3 Kab. OKU Timur" dalam penelitian ini disimpulkan bahwa bahwa penggunaan strategi belajar *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi hukum bacaan nun mati dan tanwin khususnya ikhfa, untuk meperkuat argumentasi ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah anak yang tuntas Pada pra siklus anak yang tuntas baru mencapai 1 anak atau 10% sementara yang tidak tuntas 9 anak atau 90%, kemudian pada siklus I anak tuntas meningkat menjadi 5 anak atau 50% dan yang tidak juga 5 anak atau 50%, lalu pada siklus II meningkat kembali dimana anak yang tuntas 8 anak atau 80% yang tidak tuntas ada 2 anak atau 20% kemudian pada siklus III anak yang tuntas menjadi 10 anak atau 100%.

Persamaan dari penelitian di atas dengan apa yang penulis teliti adalah sama-sama menjadikan hasil belajar sebagai masalah dan untuk

ditingkatkan sementara perbedaanya penulis akan menggunakan strategi *everyone is a teacher here*.

F. Kerangka Teori

1. Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*

Strategi *Everyone Is A Teacher Here* adalah semua bisa menjadi guru. Strategi ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan – kawannya. Dengan strategi ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.⁵

Dalam proses belajar mengajar, tidak harus semua dari guru, siswa hanya duduk terpagu dan mendengarkan ceramah dari guru, akan tetapi siswa bisa saling mengajar dengan siswa lainnya. Strategi ini merupakan strategi yang mudah bagi guru untuk memperoleh partisipasi kelas dan tanggung jawab individu. Dengan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* membuat siswa harus siap dididik dan siap untuk mendidik, siap dipimpin dan siap memimpin, karena Allah telah memberinya potensi pada diri masing - masing manusia.

Adapaun langkah – langkah pelaksanaan strategi *Everyone Is A teacher Here* adalah sebagai berikut:

⁵ Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta ; Pustaka Insan Madani & CTSD UIN Sunan Kalijaga), 2008, hlm. 60

- a. Bagikan kartu indeks kepada setiap siswa. Mintalah para siswa menulis sebuah pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di dalam kelas atau topik khusus yang akan mereka bahas dan diskusikan di kelas.
- b. Kumpulkan kartu, kocok dan bagikan satu pada setiap siswa. Mintalah mereka untuk membaca diam – diam pertanyaan atau topik pada kartu dan pikirkan satu jawaban.
- c. Panggilah sukarelawan yang akan membaca dengan keras kartu yang mereka dapat dan memberi respon.
- d. Setelah diberi respon, mintalah pada siswa yang lain di dalam kelas untuk menambah atau menyangkal apa yang telah disumbangkan sukarelawan.
- e. Lanjutkan selama masih ada sukarelawan, kalau tidak ada tunjuk dari salah satu siswa.⁶

2. Hasil belajar

Hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya⁷. Sementara menurut Syaiful Bahri Djamarah adalah suatu proses belajar mengejar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK)-nya dapat tercapai (saat

⁶ Mel Silberman, *Op.Cit* hlm. 163-164

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 22.

ini TIK berganti menjadi kompetensi dasar).⁸ Dengan demikian hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu, yang merupakan hasil yang dicapai, dilakukan atau dikerjakan”.

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan belajar siswa dalam proses belajar sekaligus mengetahui keberhasilan mengajar guru, kita menggunakan acuan tingkat keberhasilan sejalan dengan kurikulum yang berlaku, yaitu :

- a. Istimewa atau maksimal ; Apabila seluruh kompetensi dasar yang seharusnya dicapai dapat dikuasai siswa.
- b. Baik sekali atau optimal ; Apabila sebagian besar (76% - 99%) kompetensi dasar yang seharusnya dicapai dapat dikuasai siswa.
- c. Baik atau minimal ; Apabila kompetensi dasar yang seharusnya dicapai hanya (66% - 75%) dapat dikuasai siswa.
- d. Kurang ; Apabila kompetensi dasar yang seharusnya dicapai kurang dari 69% dapat dikuasai siswa.⁹

Dari beberapa kriteria keberhasilan belajar tersebut, maka masing-masing individu akan mengetahui pada tingkatan mana dirinya berada dari keempat kriteria tersebut. Dan yang patut dipahami bahwa kriteria tersebut harus dikembangkan secara bertingkat mulai dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi yang pada akhirnya dapat mencapai tujuan

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hlm.105

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hlm.107

pendidikan agama Islam. Setelah melihat data yang terdapat dalam format data serta kompetensi dasar siswa, maka seorang guru dapat mengetahui keberhasilan dirinya serta siswanya.

Dengan demikian, guru dan siswa dapat mengupayakan optimalisasi kegiatan belajar mengajar, jika dipandang kurang hingga tercapai keberhasilan belajar mengajarnya.

3. Materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah SWT

Materi beriman kepada Rasul-Rasul Allah di SD disajikan dikelas V pada semester II yang terdiri dari :

1. Menyebutkan nama-nama Rasul Allah
2. Tugas-Tugas Nabi dan Rasul
3. Bukti Adanya Nabi dan Rasul
4. Sifat-sifat Rasul
5. Fungsi beriman kepada Nabi dan Rasul¹⁰

Iman kepada Rasul Allah termasuk rukun iman yang keempat dari enam rukun yang wajib diimani oleh setiap umat Islam. Yang dimaksud iman kepada para rasul ialah meyakini dengan sepenuh hati bahwa para rasul adalah orang-orang yang telah dipilih oleh Allah swt. untuk menerima wahyu dariNya untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia agar dijadikan pedoman hidup demi memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

¹⁰ Tim Bina Karya Guru, *Buku Ajar Aqidah dan Ahlak*, (Jakarta; Erlangga, 2009) hlm. 68

Berdasarkan hadis jumlah nabi dan rasul ada 124.000 orang, diantaranya ada 315 orang yang diangkat Allah swt. menjadi rasul. Diantara 315 orang nabi dan rasul itu, ada 25 orang yang nama dan sejarahnya tercantum dalam Al Quran dan mereka inilah yang wajib kita ketahui, yaitu: Adam AS. Idris AS. Nuh AS. Hud AS, Shaleh AS. Ibrahim AS, Luth AS, Ismail AS, Nabi Ishak AS, Ya'qub AS, Yusuf AS, Ayyub AS, Dzulkifli AS, Syu'aib , Yunus AS, Musa AS, Harun AS, Dawud AS, Sulaiman AS, Ilyas AS, Ilyasa AS, Zakaria AS, Yahya AS, Isa AS, dan Nabi Muhammad saw.

Tugas pokok para rasul Allah ialah menyampaikan wahyu yang mereka terima dari Allah swt. kepada umatnya. Tugas ini sungguh sangat berat, tidak jarang mereka mendapatkan tantangan, penghinaan, bahkan siksaan dari umat manusia. Karena begitu berat tugas mereka, maka Allah swt. memberikan keistimewaan yang luar biasa yaitu berupa mukjizat.

G. Metodologi Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SD Negeri 19 Air Kumbang Kabupaten Banyuasin, dengan pertimbangan yang mendasar bahwa penelitian tindakan kelas ini harus dilakukan di kelas dan sekolah dimana guru yang melakukan penelitian melaksanakan tugas.

b. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan selama 2 bulan yaitu bulan Oktober dan November tahun 2015, pada semester 1 Tahun ajaran 2015/2016.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas kelas V SD Negeri 19 Air Kumbang yang berjumlah 29 orang siswa terdiri dari 18 siswa dan 11 siswi.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah

- a. *siswa* yang digali adalah aktivitas belajar dan hasil belajar,
- b. *guru* yang digali tentang penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*
- c. *teman sejawat (kolaborator)* yang digali semua tindakan guru, perilaku siswa, aktivitas dan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

4. Teknik dan Alat Pengumpul Data

- a). Teknik Pengumpulan Data yaitu : 1). Tes, 2). Observasi
- b). Alat Pengumpul Data yaitu :
 - a. *Observasi* : menggunakan lembar observasi
 - b. *Tes* : menggunakan butir soal/instrumen soal untuk mengukur hasil belajar siswa;

5. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis skor/nilai hasil tes formatif siswa dengan rumus prosentase¹¹:

a. Untuk mengetahui nilai rata-rata siswa digunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Ket.

M_x = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah Total Nilai Siswa

N = Jumlah Siswa di Kelas

b. Untuk mengetahui prosentase ketuntasan belajar siswa:¹²

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa

f = Siswa Yang Tuntas Belajar

N = Jumlah Siswa

6. Prosedur Penelitian

Kegiatan perbaikan pembelajaran direncanakan tiga siklus yang mana masing-masing siklus kegiatan meliputi : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan Refleksi, dibawah ini di uraikan dengan rinci :

¹¹ Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta; Rajawali, Persada, 2009), hlm.78

¹² *Ibid.*,

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan tentang rasul-rasul Allah SWT.

- 1) Menyiapkan bahan ajar materi rasul-rasul Allah SWT
- 2) Menyiapkan kartu indeks untuk di bagikan ke jumlah siswa di kelas
- 3) Menyiapkan silabus
- 4) Menyiapkan RPP

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan (3 menit), siswa diajak berdo'a, diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar yang akan dilewati bersama selama 3 jam pelajaran
- 2) Kegiatan inti (90 menit).
 - a. Menyajikan secara singkat bahan pelajaran yang akan dipelajari siswa mendengar dan memperhatikan secara seksama
 - b. Menyajikan bahan pelajaran tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah dan siswa mendengar dan memperhatikan secara seksama Siswa membaca dan menulis beriman kepada Rasul-rasul Allah yang terdapat di buku pegangan siswa.

- c. Guru menugaskan seorang siswa untuk mengemukakan pendapat tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah
- d. Guru menjelaskan dan melengkapi pendapat siswa tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah.
- e. Guru meminta siswa bersiap untuk melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan tahapan model *Everyone Is A Teacher Here* yaitu ;
 - 1) Guru membagikan kartu indeks kepada setiap siswa yang berisi topik materi pelajaran Rasul-Rasul Allah SWT.
 - 2) Guru meminta para siswa untuk menulis sebuah pertanyaan yang mereka miliki tentang mengenal Rasul dan Nabi Allah
 - 3) Guru mengumpulkan kartu, kocok dan bagikan satu persatu pada setiap siswa.
 - 4) Guru meminta mereka untuk membaca diam – diam pertanyaan pada kartu dan pikirkan satu jawaban.
 - 5) Guru memanggil satu siswa yang akan membaca dengan keras kartu yang mereka dapat dan memberi jawaban pertanyaan.
 - 6) Setelah diberi respon, Guru meminta pada siswa yang lain di dalam kelas untuk menambah atau menyangkal

apa yang telah disampaikan oleh siswa yang membaca tersebut.

- 7) Guru menunjuk dari salah satu siswa untuk bergiliran.
- 8) Guru menunjuk dari salah satu siswa untuk bergiliran membaca dan menyampaikan hasil yang diketahui.
- 9) guru memberikan penguatan dan penjelasan atas apa yang telah disampaikan oleh siswa dengan memberi penekanan atas masalah yang belum betul-betul dipahami siswa.

f. Guru mengamati hasil tindakan dari siswa serta memberi skor atau nilai pada setiap siswa setelah melakukan tes formatif dan memasukkan dalam daftar nilai yang telah disiapkan

- 3) Kegiatan penutup (7 menit) guru menyimpulkan pelajaran, mereview hasil belajar dan tindakan siswa dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan perbaikan pembelajaran pada Siklus I di laksanakan dengan bantuan teman sejawat untuk mengamati dan membantu pada lembar amatan dalam aspek aktifitas belajar siswa selama proses tindakan berlangsung dan observasi skenario pembelajaran dengan tindakan yang dilaksanakan guru.

d. Refleksi.

Pada tahap ini yaitu refleksi siklus, guru bersama-sama observer berdiskusi untuk menganalisis data hasil evaluasi dan pemantauan selama proses tindakan untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam rangka merencanakan perbaikan kembali untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan Skripsi hasil penelitian tindakan kelas ini akan disajikan secara berurutan:

BAB Pertama. Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka teori, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan

BAB Kedua. Landasan Teori berisi tentang Peningkatan hasil belajar yaitu pengertian, tipe, indikator, penilaian dan tingkat hasil belajar, kemudian strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* yaitu pengertian, kelebihan kekurangan dan langkah-langkahnya, dan materi tentang Rasul-Rasul Allah SWT yaitu standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator serta materi,

BAB Ketiga. Metodologi penelitian berisi setting penelitian, waktu, subjek, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpul data, indikator kinerja, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB Keempat. Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari data hasil tindakan pada Pra-Tindakan (pra-Siklus), Data Perbaikan Per Siklus I dan Siklus II, serta Pembahasan Peningkatan 3 Siklus.

BAB Kelima. Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang:Toha Putra, 1989),
- Djamarah Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997),
- Drajat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi aksara, 2006),
- Jihad, Asep, *Evaluasi Pemberlajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009),
- Nurdin, H. Syafruddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputra Press, 2005), cet ke-3,
- Purwanto, Ngalm, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Cet IX,
- Shofan, Moh. *Pendidikan Berparadigma Profetik*, (Yogyakarta: Ircisod, 2004),
- SM, Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail, 2008),
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 1995),
- _____, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2004)
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998),
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosada 2008), cet ke 14,
- Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007),
- Tim Bina Karya Guru, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar Kelas 5*, (Jakarta: Erlangga, 2008)
- Usman, Moh. Uzer, Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993),
- UU RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelassannya*, (Bandung: Citra Umbara, 2003),

Zaini, Hisyam, Bermawy Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani & CTSD UIN Sunan Kalijaga, 2008),